**DAFTAR PUSTAKA**

Afrilyanti Rela Hervina. (2015). Pengarung Gel Anti Jerawat dari Ekstrak Daun Pepaya dan Daun Binahong Terhadap Konsumen Untuk Mengeringkan Jerawat. Universitas Negeri Semarang.

American Diabetes Association. (2008). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care* 31 (Supl 1).

Ardiani Tifani, Kusuma Andina, Firdausy Muhammad. (2015). Efektifitas Pemberian Gel Binahong (*Anredera cordifolia*) 5% Terhadap Jumlah Sel Fibroblast Pada Soket Pasca Pencabutan Gigi Marmut (*cavia cobaya*). *ODONTO Dental Jurnal.* Vol2(1). Hal. 64.

Arif M, Kuspuji T, Rakhmi S, Wahtu IW, Wiwiek S, Anantha DT *et al*. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran.* Edisi ke-3. Jakarta. Media Aesculapius. Hal. 581-6.

Bastantan Riski. (2016). Efek Pemberian Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Terhadap Jumlah Sel Radang Luka Bakar Derajat II Tikus *Sprague dawley.* Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hal. 2.

Damanik Damayanti Desy. (2017). Formulasi Sediaan Mikroemulsi Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis). Medan. Hal. 1-2.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia.* Edisi III. Jakarta. Departemen Kesehatan. Hal. 9.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 7,585, 896.

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuan Obat.* Cetakan I. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 3, 5, 10-11.

Dorland WA. (2002). *Kamus Kedokteran Dorland.* Edisi ke-29. Jakarta: EGC. Hal. 931.

Gustaviani R. 2007. *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus*. Dalam: Sudoyo AW., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata MI. (eds) Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid 3. Edisi 4. Jakarta. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal. 1867, 1857-9.

Harbone, J.B. (1987). *Metode Fitokimia*. Terbitan kedua. Penerjemah: kokasih. Padmawinata dan iewang soediro. Bandung. penerbit ITB. Hal. 71,102,103.

Junaidi Iskandar. (2009)*. Kencing Manis.* Jakarta. Kelompok Gramedia.

Karam JH. (2001). *Hormon Pankreas dan Obat-obat Antidiabetes.* Dalam: Katzung B. G. (eds) Farmakologi Dasar dan Klinik. Edisi 8. Jakarta. EGC. Hal. 674-5.

Lehninger, Albert L. (1982). *Dasar-Dasar Biokimia* Jilid 3. Jakarta. Erlangga.

Marbun Magdalena Maharani Renata.(2017). Skrining Fitokimia, Formulasi Dan Uji Efektivitas Gel Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Terhadap Luka Bakar Derajat Dua Dangkal Pada Marmut (*Cavla cobaya0* Jantan. Jurusan Farmasi. Fakultas Farmasi Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitasn Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Hal. 10.

Moustafa, S. A. (2003)*.* Toxic effects of alloxan in the rat. Mechanism and protection with zinc. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*. Hal. 1 –13. <http://www.geocities.com/hospital1002/101.PDF>

Paju Niswah, Yamlean Paulina, Kojong Novel. (2013). Uji Aktivitas Salep Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus. Ilmiah Farmasi-UNSTRAT.*Vol2(01). Hal. 51.

Shabella, R. (2012). *Terapi Daun Binahong*. Cetakan Ke-1. Klaten. Cable book.

Salami K Yuszda. (2014). Kajian Senyawa Antioksidan Dan Antiinflamasi Tumbuhan Obat Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis). Gorontalo. Hal. 1-2.

Santoso BI. (2001). *Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem.* Jakarta. EGC. Hal. 663-676.

Surbakti Andayani Ayu Putri, Edwin De Quevoe, Dan Widdhi Boddhi. (2018). *Skrining Fitokimia Dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) Dengan Metode Brine shring Lethality Test (BSLT)*. Manado. Hal. 23.

Tjay TH, danRahardja K. (2002). *Obat-obat Penting, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Edisi ke-6. Jakarta. Elex Media Komputindo. Hal. 568-9, 582.

Wirasuasty Indri, Wullur Adeanne, dan Weny wiyono. (2013). Uji Ekstrak Daun Binahong *( Anredera cordifolia* Steen.) Terhadap kadar Gula Darah Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar ( *Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Sukrosa. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT.* Vol 2 (01). Hal. 28-34.

Yunir E, danSoebardi. (2007). *Terapi Non Farmakologis pada Diabetes Mellitus.* Dalam : Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M.I (eds) Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid 3. Edisi 4. Jakarta. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal. 1864.